

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ketrampilan dasar mengajar (*teaching skills*) merupakan kemampuan ketrampilan yang harus dimiliki oleh pendidik agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara profesional (Baharudin, 2010). Salah satu ketrampilan dasar yang harus dikuasai oleh guru adalah ketrampilan untuk mengembangkan pola pikir kritis siswa (Santrock, 2008). Berpikir kritis merupakan fondasi utama dalam pendidikan yang berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Demir, 2011). Berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir menggunakan logika untuk mendapatkan pengetahuan yang disertai pengkajian kebenarannya secara efektif (Subini, 2013), pernyataan ini diperkuat oleh Wahyuni (2015) yang menyatakan bahwa berpikir kritis merupakan cara berpikir seorang secara teratur dan sistematis untuk memahami informasi secara mendalam menggunakan pendekatan terorganisir dengan logika sehingga akan membentuk keyakinan kebenaran suatu informasi. Ketrampilan berpikir kritis merupakan ketrampilan berfikir mengenai hal, substansi atau masalah untuk meningkatkan kualitas pemikirannya dengan cara menangani secara terampil struktur-struktur yang melekat pada pemikirannya serta menetapkan standar-standar intelektual yang digunakan untuk memecahkan permasalahan (Fisher, 2009) Berpikir kritis merupakan berpikir reflektif untuk menemukan sebuah konsep dengan cara analisis, sintesis dan evaluasi terhadap hasil pengamatan (Slavin, 2009). Oleh karena itu, berpikir kritis sangat penting diterapkan siswa dalam pembelajaran di sekolah, salah satunya adalah pelajaran Biologi.

Biologi merupakan bagian dari pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam atau Sains. Biologi merupakan suatu ilmu yang membahas mengenai gejala alam yang dituangkan dalam bentuk fakta, konsep, prinsip dan hukum didasarkan pada hasil pengamatan dalam metode ilmiah (Campbell, 2008). Mata pelajaran Biologi membahas tiga hal mendasar yaitu apa, mengapa dan bagaimana suatu gejala alam dapat terjadi. Imega (2016) menyatakan bahwa sesuai dengan hakikat biologi

yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasikan seharusnya pembelajaran Biologi dilaksanakan dengan mengembangkan ketrampilan berpikir kritis. Menurut Usdalifat (2016) dengan berpikir kritis siswa mampu menerapkan hakikat Biologi dengan optimal sehingga mampu membentuk dan memahami konsep, prinsip, fakta dan pemecahan masalah dalam Biologi. Biologi bukan hanya mengenai penguasaan konsep atau prinsip saja namun, merupakan suatu proses observasi dan eksperimen terkontrol sehingga mampu membentuk konsep biologi (Wahyuni,2015)

Faktor utama yang menentukan siswa dapat berpikir kritis dalam pembelajaran adalah strategi pembelajaran guru yang mengarahkan pada keaktifan siswa yang berfungsi untuk mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis siswa (Fatturohman, 2017). Namun, pada kenyataannya dalam perkembangan jaman modern seperti sekarang ini, banyak pembelajaran di Indonesia yang masih konvensional secara teori belum mengembangkan ketrampilan berpikir kritis siswa, hal ini dapat dilihat dari beberapa penelitian yang menunjukan bahwa masih rendahnya kemampuan guru dalam mengembangkan ketrampilan berpikir kritis siswa. Menurut (Wiranata, 2013) masih banyak guru yang belum mengembangkan ketrampilan berpikir kritis siswa, dikarenakan guru hanya berfokus pada menyelesaikan materi pembelajaran untuk menghadapi ujian Nasional dan mengutamakan penilaian produk hasil Ujian Nasional bukan proses pembelajaran dalam mengembangkan ketrampilan berpikir kritis siswa. Penelitian (Ristiasari T. B., 2012), melaporkan bahwa sebagian besar guru IPA masih cenderung menghafalkan konsep IPA tanpa membimbing siswa untuk menemukan konsep IPA melalui pengamatan atau melalui pemecahan masalah, hal ini sejalan dengan penelitian (Pyaoga, 2013) melaporkan bahwa kenyataan pembelajaran biologi di sekolah belum banyak yang berorientasi ke arah pembiasaan dan peningkatan kecakapan keterampilan berpikir tingkat tinggi (berpikir kritis), tetapi masih menitik beratkan pada hasil belajar kognitif tingkat rendah sehingga mengakibatkan siswa tidak memperoleh pengalaman untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya dan berdampak pada mutu lulusan pendidikan yang rendah yang mengakibatkan tidak mampu bersaing dengan bangsa lain.

Aspek-aspek yang dapat diamati oleh guru dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa meliputi memberikan penjelasan sederhana (*elementary clarification*), membangun keterampilan dasar (*basic support*), menyimpulkan (*interference*), memberikan penjelasan lebih lanjut (*advanced clarification*), dan mengatur strategi&taktik (*strategy & tactics*) (Sunardjo & Taufik R , 2016). Namun, pada penelitian yang akan dilakukan mengenai kemampuan guru biologi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis hanya digunakan tiga indikator yaitu memberikan penjelasan sederhana (*elementary clarification*), memberikan penjelasan lebih lanjut (*advanced clarification*), dan mengatur strategi&taktik (*strategy & tactics*) dikarenakan indikator tersebut sebagai dasar guru dalam mengembangkan ketrampilan berpikir kritis siswa. Sampai sekarang belum ada penelitian mengenai kemampuan guru biologi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa pada sekolah di kota Surakarta.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai Kemampuan Guru Biologi MAN 2 Surakarta dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X pada Materi Animalia Tahun Ajaran 2017/2018.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu: Bagaimana kemampuan guru Biologi MAN 2 Surakarta dalam Mengembangkan Ketrampilan Berpikir Kritis Siswa kelas X Pada Materi Animalia tahun Ajaran 2017-2018 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru Biologi MAN 2 Surakarta dalam Mengembangkan Ketrampilan Berpikir Kritis Siswa kelas X Pada Materi Animalia Tahun Ajaran 2017/2018.

#### **D. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini difokuskan untuk hal-hal sebagai berikut:

- a. Subjek Penelitian : Guru biologi kelas X MAN 2 Surakarta.
- b. Objek penelitian :Kemampuan guru biologi dalam mengembangkan Berpikir Kritis Siswa kelas X MAN 2 Surakarta Tahun ajaran 2017/2018.
- c. Parameter : Kemampuan guru dalam mengembangkan ketrampilan berpikir kritis yang meliputi : Memberikan penjelasan sederhana (*elementary clarification*), memberikan penjelasan lanjut (*advanced clarification*), dan mengatur strategi dan taktik (*strategy and tactics*).

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru dan bagi peneliti. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk guru Biologi, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk selalu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa disesuaikan dengan strategi pembelajaran yang digunakan.
- b. Untuk sekolah, hasil penelitian dapat memberikan informasi gambaran mengenai kemampuan guru biologi dalam mengembangkan kemampuan kritis siswa dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan profesionalisme guru
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk mengetahui strategi pembelajaran dan kendala-kendala guru dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa